

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 31 Agustus 2020

1. Razia Masker dengan Denda Rp 250.000 di Kabupaten dan Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar informasi razia masker serentak di wilayah kabupaten dan kota Bandung yang mengatasnamakan Lantas Polda Jabar. Dalam razia masker tersebut, warga yang tidak mengenakan masker ditindak langsung membayar Rp 250.000.

Faktanya, Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi Adrimurlan Chaniago, mengatakan bahwa kabar tentang razia masker di wilayah kabupaten dan kota Bandung dengan denda Rp 250.000 tidak benar. Tidak ada tindakan seperti itu. Menurut dia, saat melakukan pendisiplinan masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, Polda Jabar memberlakukan sanksi berupa teguran dan sanksi sosial.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/30/180600165/-hoaks-razia-masker-dengan-denda-rp-250.000-di-kabupaten-dan-kota-bandung?page=1>

Senin, 31 Agustus 2020

2. Surat Undangan Mengatasnamakan LKPP



Penjelasan :

Beredar sebuah surat undangan mengatasnamakan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) yang ditujukan kepada Kepala Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Surat tersebut berisi perihal Bimtek Mekanisme Pengadaan Langsung PBJP dan Skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyedia Infrastruktur T.A 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 4 - 5 September 2020.

Faktanya, LKPP melalui laman Twitter resminya [@LKPP_RI](https://twitter.com/LKPP_RI) mengklarifikasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu. LKPP menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap penipuan dengan modus surat undangan mengatasnamakan LKPP. Pihaknya juga menghimbau untuk selalu memastikan setiap surat/undangan yang diterima adalah surat/undangan resmi yang dikeluarkan LKPP dan bertanda tangan elektronik.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/LKPP_RI/status/1300057564604899330/photo/1

Laporan Isu Hoaks

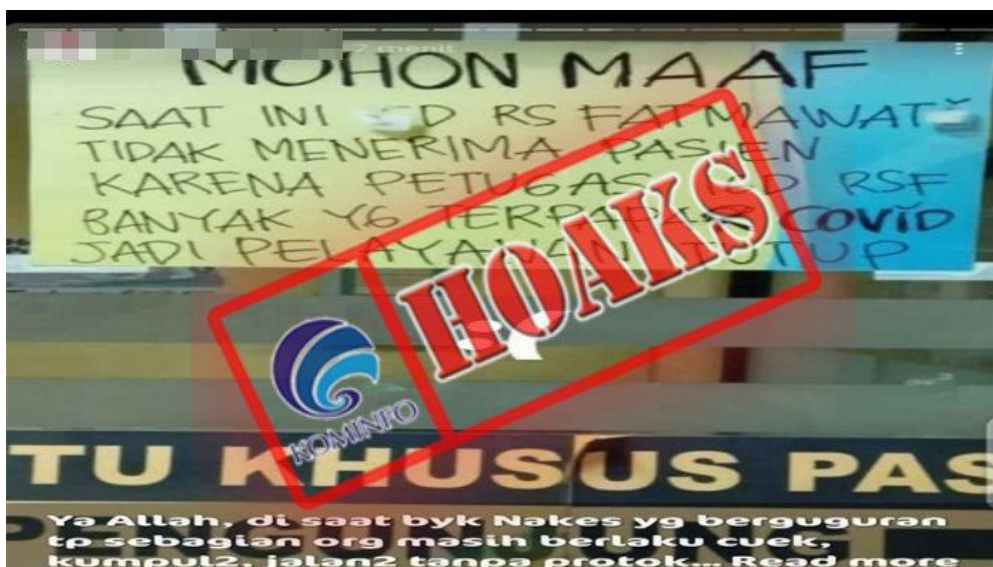
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 31 Agustus 2020

3. IGD RS Fatmawati Tak Terima Pasien karena Banyak Petugas Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan gambar yang bertuliskan "Mohon maaf, saat ini RS Fatmawati tidak menerima pasien karena petugas IGD RSF banyak yang terpapar covid jadi pelayanan tutup".

Faktanya, Kepala Humas RS Fatmawati, Atom Kadam, SE menyatakan bahwa kabar tersebut tidak benar alias hoaks. Hingga kini, RS Fatmawati masih tetap melayani masyarakat atau pasien yang sedang melakukan rawat jalan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rs-fatmawati-tutup-layanan-sementara.html>

<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/08/31/hoax-info-igd-rs-fatmawati-tak-terima-pasien-karena-banyak-petugas-terpapar-covid-19?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 31 Agustus 2020

4. Gus Ali Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang berisi informasi bahwa, pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Sidoarjo, KH. Ali Masyhuri (Gus Ali) dikabarkan meninggal dunia, Jumat 28 Agustus 2020.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Juru bicara (Jubir) keluarga KH Agoes Ali Masyhuri, Helmy M. Noor menyatakan, kondisi KH Agoes Ali Masyhuri makin sehat. Dirinya menegaskan bahwa kabar meninggalnya KH Agoes Ali Masyhuri adalah hoaks dan tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4342165/jubir-keluarga-sebut-kondisi-gus-ali-pengasuh-ponpes-bumi-sholawat-sidoarjo-makin-sehat>

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/08/29/kabar-wafatnya-gus-ali-pengasuh-ponpes-bumi-sholawat-dipastikan-hoax-ini-buktinya>

Senin, 31 Agustus 2020

5. Kisah Azab Kematian Tragis Mustafa Kemal



Penjelasan :

Beredar status dari akun Facebook dan sebuah foto dengan klaim kematian Mustafa Kemal pada Oktober 1938, yang awalnya menderita penyakit kulit namun juga menderita penyakit lain, yaitu malaria, sirosis hati dan penyakit kelamin.

Faktanya, tidak ada bukti sejarah yang valid yang dapat memperkuat kisah tersebut. Menurut sejarah Turki, Mustafa Kemal menderita sirosis hati pada awal tahun 1938, meninggal pada 10 November 1938, dan dimakamkan di Museum Etnografi Ankara yang kemudian dipindahkan ke sebuah sarkofagus seberat 42 ton di Mausoleum Anitkabir pada 10 November 1953.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4010383/cek-fakta-hoaks-cerita-kematian-presiden-pertama-turki?fbclid=IwAR2cOEcbz5bKoLNjP-B6nIcfAiqNNgawesgt6H5J6xqW_X03BtRUSIhoEZ0
- https://internasional.kompas.com/read/2018/11/09/22490511/biografi-tokoh-dunia-mustafa-kemal-ataturk-presiden-pertama-turki?fbclid=IwAR0vtCSiG5ZuUogJBPI_QIo0PPbDE6HGFDXfjn7mPcrAmtfxliMvblKbLY
- id.wikipedia.org/wiki/Mustafa_Kemal_Ataturk

Senin, 31 Agustus 2020

6. “Ahok Tidak Akan Dicotot, Erick Thohir : Kami Punya Kepentingan Dengan Cina, Mohon Dipahami.”



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar dengan judul artikel dari idtoday.co dengan judul, "Ahox Tidak Akan Dicotot, Erik Tohir : Kami Punya Kepentingan Dengan Cina, Mohon Dipahami." Pada postingan tersebut terdapat narasi, "kalau sudah kepentingan china, Rakyat matipun tak apa".

Berdasarkan penelusuran, tangkapan layar dengan judul artikel "Ahox Tidak Akan Dicotot, Erik Tohir : Kami Punya Kepentingan Dengan Cina, Mohon Dipahami" tersebut adalah keliru. Diketahui judul artikel tersebut telah disunting atau di edit. Faktanya, website IDtoday News diketahui tidak pernah merilis artikel tersebut. Artikel yang asli dimuat situs IDtoday News berjudul, "Ahok Tidak Akan Dicotot : Kerugian Pertamina Masih Lebih Baik Dibanding Perusahaan Lain." Dalam berita asli, Menteri BUMN menegaskan belum berniat melakukan perombakan manajemen Pertamina, meskipun sedang mengalami kerugian hingga RP 11,13 triliun pada semester 1 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/08/30/salah-tangkapan-layar-ahox-tidak-akan-dicotot-erik-tohir-ka-mi-punya-kepentingan-dengan-cina-mohon-dipahami/>

<https://www.antaraneews.com/berita/1697134/erick-thohir-sebut-ahok-tidak-akan-dicotot-dari-pertamina-ini-penjelasan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 31 Agustus 2020

7. Video Wali Kota Surabaya Risma Dibaptis



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang diunggah di media sosial Twitter dengan narasi “Kok ada yang berjilbab lagi diapain ini ada yang tahu? Ini agama budaya”. Dalam video tersebut memperlihatkan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (Risma) yang tengah duduk di sebuah kursi dan dikelilingi oleh para rohaniawan yang sedang mendoakannya.

Faktanya, menurut Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya Febriadhitya Prajatara membantah kegiatan tersebut merupakan kegiatan baptis. Kegiatan dalam video tersebut merupakan kegiatan silaturahmi dengan para rohaniawan se-Surabaya. Jadi kami pastikan bahwa dalam acara tersebut Bu Wali Kota didoakan supaya selalu sehat dan selalu dilindungi Tuhan. Tidak ada acara lain selain itu. Febri menegaskan, dalam acara tersebut Risma menyampaikan komitmen untuk menjadi pelayan bagi semua warga Surabaya tanpa membedakan identitas.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jatim.suara.com/read/2020/08/30/160845/viral-video-wali-kota-surabaya-risma-dibaptis-begini-faktanya>

Senin, 31 Agustus 2020

8. Tak Ada Lagi yang Minta Salaman dan Selfie ke Presiden Jokowi karena Rakyat Muak dan Jijik



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat tangkapan layar dari artikel berita yang berjudul "Presiden Joko Widodo ke Yogyakarta, Tak Ada Lagi yang Minta Salaman dan Selfie". Unggahan tersebut diiringi dengan narasi yang menyebutkan bahwa tidak ada lagi yang meminta salaman dan selfie ke Presiden Joko Widodo karena rakyat muak dan jijik.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tidak ada lagi yang meminta salaman dan selfie ke Presiden Jokowi karena rakyat muak dan jijik adalah tidak benar. Suasana kunjungan Presiden Jokowi di Yogyakarta berbeda dibanding sebelumnya, terjadi bukan karena rakyat muak dan jijik, melainkan karena pandemi Covid-19. Jika sebelumnya masyarakat selalu menyemut di seputaran Gedung Agung untuk menyambut, sekedar melihat, atau berusaha mendekat untuk bersalaman hingga selfie bersama Presiden Joko Widodo, kali ini suasana kawasan itu benar-benar lengang. Kunjungan Presiden Jokowi tak sampai membuat jalan depan Istana Gedung Agung Yogyakarta ditutup dan penjagaan juga tak terlalu ketat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4343737/cek-fakta-tidak-benar-tak-ada-lagi-yang-minta-salaman-dan-selfie-ke-jokowi-karena-rakyat-muak-dan-jijik>

<https://travel.tempo.co/read/1380433/presiden-joko-widodo-ke-yogyakarta-tak-ada-lagi-yang-minta-salaman-dan-selfie>